

NASKAH PUBLIKASI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI KARYAWAN
PEMERINTAH KOTA SURAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

Siska Putri Wardhani
B 100 090 136

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi berjudul:

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI KARYAWAN
PEMERINTAH KOTA SURAKARTA

Yang ditulis oleh:

Nama : Siska Putri Wardhani

Nim : B 100 090 136

Penandatangan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Febuari 2013

Pembimbing



(Jati Waskito, SE. M.Si.)



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi



(Dr. Triyono, SE, M.Si.)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan Pemerintah Kota Surakarta tahun 2009-2011 ditinjau dari rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan rasio solvabilitas. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat member masukan bagi koperasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja keuangan dimasa yang akan datang.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi: neraca, laporan keuangan koperasi karyawan pemerintah daerah Kota Surakarta periode tahun 2009-2011.

Berdasarkan hasil penelitian dengan ketiga analisis rasio menunjukkan bahwa: Rasio likuiditas dan Rasio Rentabilitas kurang baik karena hal ini terbukti dengan nilai likuiditas dan rentabilitas yang rata-rata tidak mencapai standar Departemen Koperasi, sedangkan dengan Rasio Solvabilitas yang berupa kemampuan koperasi membayar hutang-hutang baik dalam jangka panjang ataupun jangka pendek menunjukkan kinerja yang cukup baik.

Jadi secara keseluruhan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis kinerja keuangan tersebut menunjukkan bahwa Koprasi Karyawan Pemerintah Kota Surakarta mempunyai kinerja keuangan yang tidak baik

Kata Kunci: Kinerja keuangan, Koperasi

A. Pendahuluan

Koperasi terbukti menjadi sistem ekonomi yang lebih tahan terhadap krisis. Pada era globalisasi saat ini perkembangan dunia usaha yang berbentuk koperasi semakin maju, hal ini menyebabkan tingkat persaingan diantara koperasi yang lainnya semakin ketat. Berdasarkan Undang-undang no. 25 tahun 1992 tujuan pendirian koperasi yaitu untuk mengembangkan kesejahteraan para anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Sehubungan dengan koperasi sebagai badan usaha maka koperasi harus berusaha untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin sekaligus sebagai sarana untuk mensejahterakan anggotanya dalam permasalahan perekonomian nasional, regional maupun pada skala lokal, koperasi mampu memberikan peran yang positif. Sebuah perusahaan atau koperasi dikatakan sehat jika perkembangan hasil usahanya meningkat. Peningkatan hasil usaha koperasi menunjukkan tingkat rentabilitasnya tinggi, sebaliknya hasil usaha semakin turun atau bahkan mengalami kerugian menunjukkan tingkat rentabilitasnya rendah.

Analisis Laporan keuangan adalah instrumen yang tepat untuk dijadikan bahan analisa kinerja koperasi, karena didalam laporan keuangan terdapat informasi yang penting seperti sumber daya perusahaan, kewajiban atau hutang dan kekayaan pemilik. Dalam menyusun laporan keuangan terdiri dari neraca dan laba rugi. Dalam hal ini keputusan yang diambil dan dihasilkan akan tepat pada sasaran yang pada akhirnya akan membawa koperasi pada tujuan yang

hendak dicapai. Dalam laporan keuangan juga mencerminkan hasil-hasil yang telah dicapai selama satu periode tertentu.

Dengan diketahui rasio-rasio yang ada pada analisa laporan keuangan, maka dapat diketahui kinerja keuangan koperasi tersebut mengalami rugi atau laba yang nantinya bagi koperasi digunakan sebagai pedoman dalam memberikan jumlah besar kecilnya pinjaman kepada anggota dan memenuhi kebutuhan anggotanya. Disamping itu dapat pula dilihat tingkat efisiensi kinerja keuangan dalam seluruh kegiatan perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menyusunnya dalam bentuk skripsi yang berjudul :
“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI KARYAWAN PEMERINTAH KOTA SURAKARTA”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah:
Bagaimana kondisi kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan Pemerintah Kota Surakarta bila ditinjau dari rasio keuangan selama 3 tahun terakhir (2009-2011)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada KOPKARDA berdasarkan analisis rasio likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas.

D. Tinjauan Pustaka

1. Koperasi

Pengertian koperasi menurut UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian adalah sebagai berikut “ koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Terlepas dari pengertian diatas, Chaniago (1986) mengartikan koperasi adalah organisasi dengan kesanggupan suka rela, maksudnya dengan kebebasan masuk dan keluar menurut peraturan yang ada baik dari kalangan konsumen maupun produsen, perorangan atau kelompok, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dengan mengambil manfaat-manfaat yang diusahakan dengan kerja sama, kekeluargaan termasuk memperoleh untung yang dalam perdagangan biasanya jatuh ke tangan perantara.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan prestasi historis dari suatu perusahaan dan memberikan dasar, bersama dengan analisis bisnis dan ekonomi untuk membuat proyeksi dan peramalan dimasa yang akan datang (Weston dan Coopeland, 1995).

Laporan keuangan pada dasarnya meliputi neraca, laporan laba/rugi, dan laporan perubahan modal atau laba di tahan atau SHU (Sudarsono dan Edilius, 2008). Melalui laporan keuangan tersebut, secara periodik dilaporkan informasi penting mengenai suatu perusahaan yang berupa:

Informasi mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serat modal perusahaan, informasi mengenai perubahan-perubahan dalam sumber-sumber ekonomi netto atau kekayaan bersih, yang timbul dari aktivitas usaha perusahaan dalam rangka memperoleh laba, dan informasi mengenai hasil usaha perusahaan yang dapat dipakai sebagai dasar untuk menilai dan membuat estimasi tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

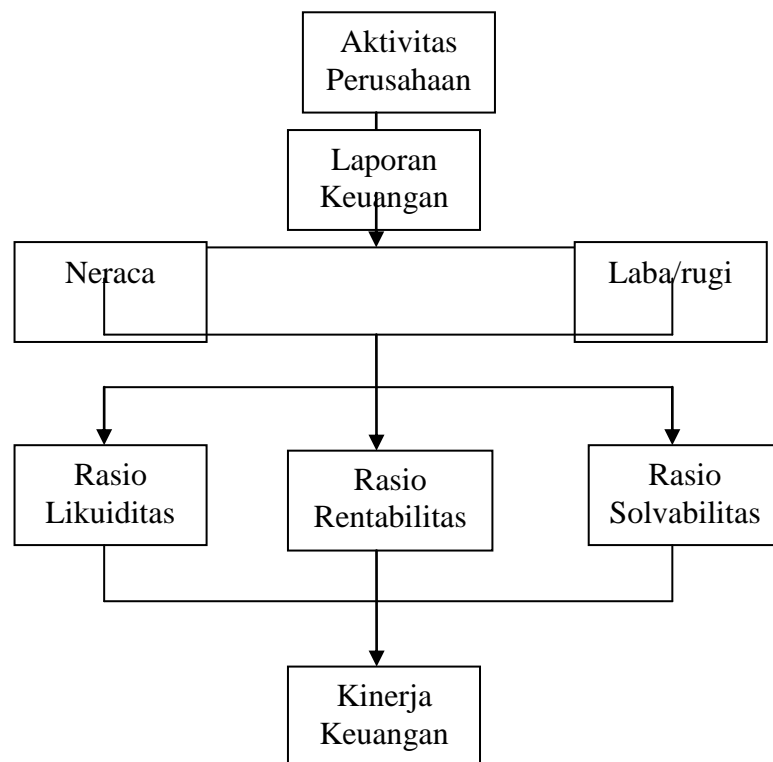
3. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan dalam hal ini dimaksudkan sebagai suatu usaha (aktivitas) untuk membuat informasi dalam suatu laporan keuangan yang bersifat komplek, ke dalam elemen-elemen yang lebih sederhana dan mudah dipahami (Harnanto, 1992).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio. Analisis rasio merupakan teknik analisis yang dalam banyak hal mampu memberikan petunjuk atau indikator dari gejala-gejala yang timbul disekitar kondisi yang melingkupinya. Apabila rasio-rasio yang dihitung diinterpretasikan dengan tepat, maka akan mampu menunjukkan pada aspek-aspek dimana evaluasi dan analisis lebih lanjut harus dilakukan (Munawir, 2001).

E. Kerangka Pemikiran

Model kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Kerangka Pemikiran

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder dari Koprrasi Karyawan Pemerintah Kota Surakarta

2. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data tersebut berasal dari Koprrasi Karyawan Pemerintah Kota Surakarta

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, maka

teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka

4. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 22/PER/M.UKM/IV/2007 dan UKM No.129/Kep/M/UKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 tentang pedoman klasifikasi Koperasi, karena merupakan keputusan dari institusi tertinggi di dalam koperasi yang membawahi semua koperasi di seluruh Indonesia. Dalam penelitian ini penulis menganalisis aspek kesehatan koperasi yang meliputi rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan rasio solvabilitas.

G. Hasil Penelitian

1. Rasio Likuiditas

a. *Cash Rasio*

Berdasarkan hasil *cash ratio* periode tahun 2009-2011 tersebut disusun tabel kemudian dibandingkan dengan keputusan Departemen Koperasi.

Tabel1			
Rekapitulasi Nilai Cash Rasio Periode Tahun 2009-2011			
Tahun	Cash Ratio	Kriteria	Penilaian
2009	9,49	< 10%	Illikuid
2010	55,80	> 20%	Illikuid
2011	60,47	> 20%	Illikuid

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2012

b. *Loan to Total Deposit Ratio*

Berdasarkan hasil *Loan to Total Deposit Ratio* periode tahun 2009-

2011 tersebut disusun tabel kemudian dibandingkan dengan keputusan Departemen Koperasi.

Tabel2
Rekapitulasi Nilai *Loan to Total Deposit Ratio*
Periode Tahun 2009-2011

Tahun	LTDR	Kriteria	Penilaian
2009	106,17	100% - 110%	Likuid
2010	111,31	> 110%	Illikuid
2011	105,69	100% - 110%	Likuid

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2012

c. *Loan to Assets*

Berdasarkan hasil *Loan to Assets* periode tahun 2009-2011 tersebut disusun tabel kemudian dibandingkan dengan keputusan Departemen Koperasi.

Tabel 3
Rekapitulasi Nilai *Loan to Assets*
Periode Tahun 2009-2011

Tahun	LTA	Kriteria	Penilaian
2009	18,30	< 70%	Illikuid
2010	19,03	< 70%	Illikuid
2011	18,15	< 70%	Illikuid

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2012

d. *Loan to Funds*

Berdasarkan hasil *Loan to Funds* periode tahun 2009-2011 tersebut disusun tabel kemudian dibandingkan dengan keputusan Departemen Koperasi.

Tabel.4
Rekapitulasi Nilai *Loan to Funds*
Periode Tahun 2009-2011

Tahun	LTF	Kriteria	Penilaian
2009	404,66	< 90%	Illikuid
2010	377,29	< 90%	Illikuid
2011	415,67	< 90%	Illikuid

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2012

2. Rasio Rentabilitas

1) *Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil *Net Profit Margin* periode tahun 2009-2011 tersebut disusun tabel kemudian dibandingkan dengan keputusan Departemen Koperasi.

Tabel 5
Rekapitulasi Nilai *Net Profit Margin* Periode Tahun 2009-2011

Tahun	NPM	Kriteria	Penilaian
2009	6,83	> 6%	Tidak efisien
2010	6,91	> 6%	Tidak efisien
2011	6,84	> 6%	Tidak efisien

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2012

2) *Return On Equity*

Tabel 6
Rekapitulasi Nilai *Return On Equity* Periode Tahun 2009-2011

Tahun	ROE	Kriteria	Penilaian
2009	1,65	< 15%	Tidak efisien
2010	1,73	< 15%	Tidak efisien
2011	1,63	< 15%	Tidak efisien

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2012

3) *Net Income On Total Assets*

Berdasarkan hasil *Net Income On Total Assets* periode tahun 2009-2011 tersebut disusun tabel kemudian dibandingkan dengan keputusan Departemen Koperasi.

Tabel 7
Rekapitulasi Nilai *Net Income On Total Assets* Periode Tahun 2009-2011

Tahun	NITA	Kriteria	Penilaian
2009	1,34	< 5%	Tidak efisien
2010	1,41	< 5%	Tidak efisien
2011	1,33	< 5%	Tidak efisien

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2012

3. Rasio Solvabilitas

a. *Liabilities to Total Assets*

Berdasarkan hasil *Liabilities to Total Assets* periode tahun 2009-2011 tersebut disusun tabel kemudian dibandingkan dengan keputusan Departemen Koperasi.

Tabel 8
Rekapitulasi Nilai *Liabilities to Total Assets*
Periode Tahun 2009-2011

Tahun	LTA	Kriteria	Penilaian
2009	17,24	< 70%	Isolvable
2010	17,10	< 70%	Isolvable
2011	17,17	< 70%	Isolvable

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2012

b. *Time Interest Earned*

Berdasarkan hasil *Time Interest Earned* periode tahun 2009-2011 tersebut disusun tabel kemudian dibandingkan dengan keputusan Departemen Koperasi.

Tabel 9
Rekapitulasi Nilai *Time Interest Earned*
Periode Tahun 2009-2011

Tahun	TIE	Kriteria	Penilaian
2009	15,87	> 0,4 X	Solvable
2010	19,76	> 0,4 X	Solvable
2011	15,74	> 0,4 X	Solvable

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2012

H. Kesimpulan

1. Rasio likuiditas, yaitu kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban lancar dengan aktiva lancarnya, meliputi:

- a. *Cash Rasio* KOPKARDA kota Surakarta termasuk kriteria illikuid, hal ini disebabkan karena nilai CR < 10% dan > 20%.

- b. *Loan to Total Deposit Ratio* KOPKARDA kota Surakarta termasuk kriteria likuid, hal ini disebabkan karena nilai LTDR 100% - 110%.
 - c. *Loan to Assets* KOPKARDA kota Surakarta termasuk kriteria illikuid, hal ini disebabkan karena nilai LTA < 70%.
 - d. *Loan to Funds* KOPKARDA kota Surakarta termasuk kriteria illikuid, hal ini disebabkan karena nilai LTF < 90%.
- 2. Rasio Rentabilitas yaitu kemampuan koperasi untuk dapat menghasilkan laba selama periode tertentu dari modal yang digunakan, meliputi:
 - a. *Net Profit Margin* KOPKARDA kota Surakarta termasuk kriteria tidak efisien, hal ini disebabkan karena nilai NPM > 6%.
 - b. *Return On Equity* KOPKARDA kota Surakarta termasuk kriteria tidak efisien, hal ini disebabkan karena nilai ROE < 15%.
 - c. *Net Income On Total Assets* KOPKARDA kota Surakarta termasuk kriteria tidak efisien, hal ini disebabkan karena nilai NITA < 5%.
- 3. Rasio Solvabilitas yaitu kemampuan koperasi untuk membayar hutang–hutangnya (baik jangka panjang maupun jangka pendek), meliputi:
 - a. *Liabilities to Total Assets* KOPKARDA kota Surakarta termasuk kriteria isovable, hal ini disebabkan karena nilai LTA < 70%
 - b. *Time Interest Earned* KOPKARDA kota Surakarta termasuk kriteria solvable, hal ini disebabkan karena nilai TIE > 0,4 kali.

I. Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka penulis memberikan saran-saran kepada pihak KOPKARDA kota Surakarta sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Agar koperasi menjadi likuid manajemen koperasi diharapkan memperbesar kas dan meningkatkan pembiayaan.

2. Rasio Rentabilitas

Agar kinerja koperasi lebih efisien diharapkan manajemen koperasi mencari dana dari anggota yaitu memperbesar biaya simpanan wajib anggota agar mampu melayani pembiayaan yang lebih besar sehingga SHU meningkat.

3. Rasio Solvabilitas

Agar kinerja koperasi lebih solvable diharapkan manajemen koperasi meningkatkan aktiva dan membatasi hutang koperasi baik jangka panjang maupun jangka pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaniago. Arifinal. 1986. *Perkoperasian Indonesia*. Bandung : Angkasa.
- Hanavi, M, M. 2004. *Manajemen Keuangan*. BPFE. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Harnanto. 1991. *Analisa Laporan Keuangan*. AMP YKPN. Yogyakarta.
- J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland. 1995. *Manajemen Keuangan*. Edisi kesembilan. Jakarta : Erlangga.
- Kirana, Wihana, Jaya. 1993. *Ekonomi Industri*. BPFE. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Munawir, S. 1995. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Munawir, S. 1997. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty.
- Ruky, Achmad. 2002. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Sudarsono dan Edilius. 2008. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjaja, Ridwan, dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan Satu Edisi Kelima*. Jakarta : Literata Lintas Media.